RESUME BAB I

Nama : Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 23130311035

Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., & Rahmawati, M.Pd.

Mata Kuliah : Metodelogi Penelitian Pendidikan Ekonomi

KONSEP PENELITIAN ILMIAH DAN LANGKAH-LANGKAH SERTA PROSEDUR PENELITIAN

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah merupakan penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari proposisi hipotesis tentang hubungan tertentu antara fenomena. Oleh karena itu, penelitian adalah keingintahuan manusia akan pengetahuan melalui penggunaan metode atau metode ilmiah dalam situasi ini. Rasa ingin tahu ini menghasilkan pengetahuan.

Secara teori ada beberapa pertimbangan bagi seorang peneliti dalam memilih masalah penelitian, yaitu:

- 1. Pertimbangan Workability
- 2. Pertimbangan Critical Mass
- 3. Pertimbangan *Interest*
- 4. Pertimbangan Theoretical Value
- 5. Pertimbangan Practical Value

B. Metode Penelitian Ilimah

Metode penelitian ilmiah mengacu pada operasionalisasi metode ilmiah. Metode penelitian yang dipilih ketika melakukan penelitian sangat tergantung pada pertanyaan yang diajukan. Metode penelitian yang benar adalah metode yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.

1. Penelitian Dasar (*Basic/Pure Research*)

Penelitian Dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau menguji teori dan konsep secara mendalam tanpa harus langsung diterapkan. Penelitian ini fokus pada mencari kebenaran dan memperluas pengetahuan baru, biasanya dengan pendekatan deduktif (menguji teori) atau induktif (mengembangkan konsep berdasarkan fakta).

2. Penelitian Terapan (Applied Research)

Penelitian Terapan adalah penelitian yang bertujuan memecahkan masalah nyata yang terjadi di masyarakat, ekonomi, atau bidang sosial. Penelitian ini berfokus pada aplikasi praktis dari hasil penelitian untuk memberikan solusi. Contohnya adalah riset evaluasi, penelitian pengembangan, dan penelitian tindakan yang bertujuan meningkatkan efektivitas atau menciptakan metode baru untuk menyelesaikan masalah.

C. Metode Penelitian Berdasarkan "Tujuan"

Berdasarkan tujuan penelitian, ada tiga metode penelitian utama:

- 1. Metode Eksplorasi: digunakan untuk menemukan hal-hal baru yang belum diketahui atau membuktikan kebenarannya serta menjawab masalah yang dirumuskan.
- 2. Metode Deskriptif: bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu keadaan, sifat individu/kelompok, atau penyebaran fenomena di masyarakat.
- 3. Metode Verifikatif: digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan pertanyaan penelitian yang ditetapkan.

D. Metode Penelitian Berdasarkan "Sifat"

Penelitian berdasarkan sifatnya dapat diklasifikasikan menjadi beberapa metode utama:

- 1. Studi Kasus: penelitian mendalam terhadap satu kasus tertentu, seperti kelompok, peristiwa, atau tempat, yang sangat menarik bagi peneliti dan dilakukan secara intensif.
- 2. Studi Sejarah: penelitian yang fokus pada pengamatan dan pemahaman kejadian masa lalu untuk menjelaskan kondisi saat ini dan memprediksi masa depan melalui analisis historis
- 3. Penelitian Eksperimen: penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat, misalnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar.
- 4. Studi: analisis dan penilaian kegiatan tertentu, apakah layak secara teknis dan ekonomis, biasanya untuk pengambilan keputusan.
- 5. Studi Banding: membandingkan dua atau lebih variabel untuk mencari solusi atas permasalahan tertentu.

E. Langkah – langkah atau Prosedur dalam Melakukan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan yang bervariasi seperti tujuan evaluasi program, untuk kepentingan atau kepuasan pribadi, pengembangan dan lain sebagainya. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuannya maka peneliti harus menetapkan metode yang akan dipakai , baik itu metode kuantitatif maupun metode kualitatif. Ada langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam melakukan penelitian kuantitatif, yaitu:

- 1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang signifikan untuk diteliti.
- 2. Menyusun kerangka pemikiran yang mendasari penelitian berdasarkan teori.
- 3. Merumuskan hipotesis, yaitu dugaan sementara yang akan diuji secara statistik.
- 4. Melakukan pengumpulan data melalui instrumen yang telah dirancang.
- 5. Menganalisis data dengan alat statistik untuk menguji hipotesis.
- 6. Membahas hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

Sedangkan langkah penelitian kualitatif meliputi:

- 1. Mengidentifikasi masalah yang biasanya bersifat fleksibel dan berkembang selama penelitian.
- 2. Melakukan tinjauan pustaka untuk memahami kajian sebelumnya.
- 3. Menentukan tujuan penelitian yang fokus pada makna dan pemahaman.
- 4. Mengumpulkan data berupa teks, gambar, observasi, dan wawancara.
- 5. Menggunakan sampel purposive yang dipilih berdasarkan kualitas tertentu.
- 6. Menganalisis data secara induktif berdasarkan fakta dan refleksi peneliti.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- Manfaat teoritis: Berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menguji dan menguatkan atau meruntuhkan teori yang sudah ada berdasarkan bukti empiris. Biasanya muncul dari ketidakpuasan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga perlu diuji kembali.
- 2. Manfaat praktis: Merupakan dampak langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan masyarakat untuk menyelesaikan masalah praktis. Manfaat praktis ini berkaitan dengan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan nyata, misalnya menjadi solusi atau rekomendasi kebijakan yang membantu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat.